

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung bagian timur menjadi kawasan industri yang menjajikan. Dengan wilayah 1767,96 km² cukup luas untuk pengembangan infrastruktur dan pemerataan ekonomi. Menurut BAPPEDA Humas Jawa Barat, Kawasan industri bagian Bandung timur sejalan dengan upaya pemerintah yang memacu pembangunan infrastruktur terintegrasi untuk pemerataan pertumbuhan ekonomi. Terdapat 27 perusahaan BUMN yang terdaftar menurut website BUMN berada di wilayah Bandung bagian timur. Belum lagi perusahaan-perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau perseroan komanditer (CV). Dapat diartikan akan banyak tenaga kerja yang bekerja di wilayah tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menyebutkan jumlah usia produktif pada Februari 2020 sebanyak 70,72%, selain itu jumlah kelulusan di tahun yang sama mencapai 737.000 orang. Dibutuhkannya banyak lowongan kerja untuk menampung lulusan tersebut. Menurut Hening Widiatmoko selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat menjelaskan bahwa kota-kota besar salah satunya Bandung memiliki daya tarik tersendiri untuk para lulusan baru yang bermigrasi mencari pekerjaan. Dengan program pemerintah yang mengedepankan pemerataan ekonomi dan infrastruktur maka wilayah Bandung bagian timur akan menjadi kawasan industri dimana orang-orang yang bermigrasi dari luar Bandung akan mencari pekerjaan di kawasan tersebut.

Rumah tinggal sementara akan berguna untuk orang-orang yang migrasi dari luar Bandung dan bekerja di kawasan industri tersebut. Salah satu rumah tinggal sementara atau rumah kos yang ada di daerah tersebut adalah rumah kos Juara. Rumah kos Juara memiliki lokasi yang sangat strategis dikelilingi banyak pabrik/perusahaan yang berada di sana. Rumah kos

tersebut ingin membuat kamar yang menarik agar imigran dari luar Bandung tertarik tinggal di tempat tersebut. Bangunan rumah kos tersebut terdiri dari 2 kamar dengan tipe panjang 500cm serta lebar 300cm dan tipe satu lagi yaitu panjang 300cm dan lebar 300cm. Kamar kos tersebut belum diisi fasilitas kamar kos / kamarnya masih kosong. Pemilik rumah kos meminta tolong merancang kamar kos termasuk fasilitas dan perabotan (kursi, meja, lemari, tempat masak, tempat tidur) agar diminati oleh imigran yang akan menyewa kamarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian akan dilakukan pada Rumah kos Juara yang terletak Jl. Bunga Mas Satu No.32, Mekar Mulya, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat. Oleh karena itu, diperlukannya:

- Kebutuhan konsumen dalam fasilitas dan *design* kamar kos yang ergonomis
- Merancang kamar kos kamar kos beserta fasilitas dan perabotan.
- Diperlukan kebutuhan fisik seperti meja, kursi, lemari pakaian, kasur dan tempat masak untuk kamar pertama karena luas kamar lebih besar.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan masalah dan asumsi yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Batasan :

1. Posisi toilet tidak dapat dirubah
2. Posisi pintu tidak dapat dirubah
3. Hanya kamar kos yang akan dirancang
4. Anggaran biaya tidak diperhitungkan

5. Data antropometri yang ada dalam buku Eko Nurmiyanto. 1998. Ergonomi konsep dasar dan aplikasinya. Mewakili data yang dibutuhkan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan dan *design* fasilitas kamar kos yang sesuai kebutuhan konsumen ?
2. Bagaimana rancangan dan *design* kursi, meja, lemari pakaian, tempat tidur, tempat masak yang multifungsi di kamar kos ?
3. Bagaimana layout lampu kamar kos yang optimal ?
4. Bagaimana kondisi yang optimal untuk lingkungan fisik kamar kos ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan perancangan dan *design* fasilitas multifungsi kamar kos yang sesuai kebutuhan konsumen.
2. Memberikan perancangan dan *design* kursi, meja, lemari, tempat tidur, tempat masak yang multifungsi di kamar kos.
3. Merancang layout lampu kamar kos yang optimal.
4. Merancang kondisi lingkungan fisik yang optimal di dalam kamar kos.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada perumusan masalah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah terstruktur yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana cara pengumpulan data

BAB 5 PERANCANGAN DAN ANALISIS

Bab ini akan dijelaskan hasil rancangan dan analisis dari rancangan yang dihubungkan dengan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari pengolahan data yang telah dilakukan